

BAB III Metode Penelitian

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian dapat didefinisikan sebagai proses pengumpulan data yang nantinya akan dianalisis secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam mengumpulkan dan menganalisis data menggunakan metode-metode ilmiah berupa kualitatif atau kuantitatif, eksperimental atau non eksperimental, interaktif atau non interaktif.¹ Untuk meneliti bagaimana dampak psikologis anak, peneliti menggunakan penelitian bersifat kualitatif, yaitu mencari data secara mendalam pada permasalahan yang terkait dengan dampak psikologis anak dan mencari solusi dari permasalahan tersebut, selain itu data tersebut disajikan dalam bentuk verbal atau angka.²

*Qualitative researchers deploy a wide range of interconnected interpretative practices, hoping always to get a better understanding of the subject matter a hand.*³ Dijelaskan oleh Norman K Devin bahwa penelitian kualitatif mengherahkan bermacam-macam praktek hubungan yang saling berkaitan satu sama lain, dengan harapan selalu mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai permasalahan pokok yang ada. Seorang anak yang menghafal Al-Quran tentunya mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, oleh karena itu setiap siswa akan dicari hubungan hasil menghafal mereka dengan latar belakang serta kebiasaan masing-masing terhadap psikologis siswa tersebut. Sehingga, akan diketahui apakah siswa mengalami masalah psikologis atau tidak dari program tahfidz yang ada di MI Masalikil Huda 01 Tahunan Jepara.

Peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi, pendekatan ini sering digunakan sebagai anggapan umum untuk menunjukkan pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subyek yang ditemui dalam hal ini proses menghafal siswa

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). 5.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993). 43.

³ Norman K Denvin, *Handbook of Qualitative Research*, (Calivornia: Sage Publications, 2000). 3-4.

kelas 1 MI Masalikil Huda 01 Tahunan.⁴ Dari pendekatan ini maka peneliti akan memahami apa yang dialami oleh subyek penelitian mulai dari perilaku, persepsi, dan persoalan dari siswa dan lain-lain.⁵

Berdasarkan keterangan diatas maka peneliti dalam melakukan penelitian dengan judul dampak psikologis menghafal Al-Quran siswa kelas 1 dengan pendekatan *one class one juz* di MI Masalikil Huda 01 Tahunan menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan fenomenologi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian pada penelitian ini adalah MI Masalikil Huda 01 Tahunan Jepara. Lokasi Madrasah terletak di Dukuh Kauman Desa Tahunan RT 05 RW 03 Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Pemilihan lokasi penelitian ini karena di lokasi tersebut menerapkan pembelajaran tahfidzul Quran dengan model pengelolaan pembelajaran yang disebut *One Class One Juz*, dimana siswa pada jenjang kelas tertentu ditargetkan untuk menyelesaikan 1 juz hafalan Al-Quran.

Lokasi tersebut merupakan lembaga pendidikan yang tidak menyediakan *boarding* atau asrama, sehingga program tahfidz ini menekankan peran aktif baik dari lembaga maupun orang tua dari peserta didik. Target hafalan peserta didik adalah kelas 1 menghafal juz 30, kelas 2 menghafal juz 29, kelas 3 menghafal juz 28, kelas 4 menghafal juz 27, kelas 5 menghafal juz 25, dan kelas 6 mengulangi hafalan dari juz 26 sampai 30.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini terdiri dari beberapa orang yang terlibat dalam pelaksanaan program tahfidz di MI Masalikil Huda 01 Tahunan. Pertama yaitu kepala madrasah, kepala madrasah merupakan pemangku kebijakan yang mengelola program tahfidz yang ada. Data dari kepala madrasah ini berkaitan dengan pengelolaan, pelaksanaan serta evaluasi dari program tahfidz yang diteliti oleh peneliti. Kedua yaitu pendidik atau guru, guru sebagai pelaksana langsung dari program ini

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). 14.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. 6.

tentu menjadi sumber data yang penting. Peran guru dalam membimbing peserta didik dalam melaksanakan hafalan menjadikan pendidik mengerti dan paham berbagai permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik ketika berada di sekolah khususnya di kelas. Ketiga yaitu peserta didik, peserta didik yang melaksanakan hafalan ini menjadi data inti di mana kondisi psikis mereka akan dianalisis apakah memiliki permasalahan dengan adanya program tahfidz ini. Terakhir adalah orang tua, orang tua yang membimbing di rumah menjadi subyek penelitian yang nantinya dapat menjadi informasi tambahan dalam menganalisis masalah yang di alami oleh peserta didik.

Obyek dari penelitian ini adalah kurikulum pembelajara tahfidz Quran dan psikologis peserta didik dalam menghafalkan Al-Quran di MI Masalikiil Huda 01 Tahunan.

D. Sumber Data

Sumber data yang akan peneliti cari dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti sering disebut dengan data primer.⁶ Data primer dalam penelitian ini berupa data tentang kurikulum pembelajaran tahfidz serta pengeolaannya yang diperoleh dari kepala madrasah, kemudian data tentang hasil pembelajaran tahfidz peserta didik beserta masalah yang dihadapi oleh peserta didik di sekolah yang diperoleh dari guru. Selain itu, juga data tentang kondisi psikis peserta didik dan masalah yang di hadapi berdasarkan hasil wawancara dengan 10 peserta didik dan 10 orang tua yang membimbing peserta didik ketika di rumah.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melainkan lewat orang lain atau dokumen lain.⁷ Data tentang dokumen kurikulum pembelajaran tahfidz, hasil hafalan peserta didik, biodata

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). 308.

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 225.

peserta didik serta dokumen sejenis yang menunjang penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan cara menganalisis dan mengadakan pencatatan data secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat langsung dan mengamati kelompok atau perorangan.⁸ Proses ini terdiri dari dua proses penting yakni pengamatan daningatan.⁹ Mencatat secara terstruktur ataupun tidak dan mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian.¹⁰

Beberapa jenis observasi dalam penelitian yaitu 1) Complete participant (researcher conceals role), 2) Observer as Participant (role of researcher is know), 3) Participant as Observer (Observation role secondary to participant role), 4) Complete Observation (researcher observes without participating).¹¹

Peneliti melakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian dengan mengamati dan berpartisipasi dalam pembelajaran tahfidz di madrasah. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi di rumah peserta didik untuk mengetahui bagaimana siswa belajar menghafal untuk setoran hafalan saat di madrasah.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara percakapan antara peneliti dengan pihak yang diwawancarai merupakan definisi dari wawancara.¹² Wawancara mempertemukan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 229.

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. 203.

¹⁰ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). 267.

¹¹ John W. Creswell, *Research design: Qualitative and Quantitative Approaches*, (California: SAGE Publication, 1994). 150.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 227.

tanya jawab, sehingga dapat menghasilkan makna dalam suatu topik tertentu.¹³ Topik yang akan peneliti tanyakan kepada sumber data adalah mengenai kurikulum pembelajaran tahfidz yang ada di madrasah beserta pengelolaannya, selain itu juga membahas tentang cara belajar menghafal peserta didik, hasil belajar peserta didik serta masalah yang dihadapi khususnya berkaitan dengan psikologis peserta didik kelas 1 dalam menghafal Al-Quran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti mencari data mengenai suatu hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, dan sebagainya dimana catatan tersebut dalam penelitian ini berkaitan dengan kurikulum dan pengelolaan pembelajaran tahfidz di MI Masalilik Huda 01 Tahunan serta catatan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kondisi psikologis peserta didik dalam menghafal Al-Quran.¹⁴

F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah semua data yang diperlukan mulai dari data primer dan data sekunder didapatkan, maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Pengujian keabsahan data ini dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

1. Triangulasi

Teknik triangulasi ini merupakan teknik untuk mengecek data dari berbagai sumber, cara serta waktu.¹⁵ Berikut triangulasi yang akan digunakan peneliti yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang ada.¹⁶ Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan data melalui beberapa sumber yang telah ditentukan baik itu sumber data primer maupun sekunder. Data tersebut di analisis

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009). 317.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. 231.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 372.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 373.

apakah terdapat persamaan atau perbedaan. Hasil analisis tersebut yang nantinya menjadikan data tersebut kredibel atau tidak.

b. Triangulasi teknik

Uji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.¹⁷ Data yang di peroleh dari hasil observasi kepada sumber data seperti kepala sekolah di konfirmasi dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah. Hasil yang diperoleh dari komparasi dua teknik tersebut merupakan data yang dapat digunakan sebagai dasar apakah data tersebut kredibel atau tidak. Begitupun dengan sumber data yang lain dilakukan hal serupa agar mendapatkan data yang kredibel.

c. Triangulasi waktu

Uji triangulasi waktu ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan teknik yang sama dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹⁸ Peneliti mengecek kembali data penelitian yang diperoleh dengan melakukan observasi atau wawancara dengan waktu atau situasi yang berbeda kepada sumber data di lingkungan MI Masalikel Huda 01 Tahunan. Apabila data berubah, maka dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh data jenuh.

2. Perpanjangan penelitian

Perpanjangan penelitian mengharuskan peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dengan melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun dengan sumber data yang baru.¹⁹ Peneliti akan kembali ke MI Masalikel Huda 01 Tahunan apabila kekurangan data atau ada data yang masih belum bisa menjawab rumusan masalah yang ada.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 373

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 373.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2006). 369.

G. Teknik Analisi Data

Analisis dapat didefinisikan sebagai upaya untuk mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²⁰ Adapun langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah:²¹

1. Tahap pengumpulan data

Merupakan proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data. Data primer yang berbentuk data hasil observasi berguna untuk melihat secara langsung suasana, keadaan dan kenyataan yang terjadi di lokasi penelitian. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan sumber data primer dan sumber data lain yang mendukung memberikan informasi. Kemampuan komunikasi diperlukan dalam melakukan wawancara dengan responden agar mau memberikan jawaban yang terbuka dan benar serta sesuai dengan kenyataan yang ada. Data sekunder dapat diperoleh dari arsip, kurikulum, catatan rapat dan hasil belajar pembelajaran tahfidz peserta didik dan data penunjang lainnya.

2. Tahap reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan memilih hal-hal yang pokok kemudian memfokuskan hal-hal tersebut pada hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak terpakai. Data yang diperoleh kemudian direduksi sehingga memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencari data lain yang diperlukan. Data wawancara yang tidak sesuai dengan pembahasan yang peneliti lakukan maka data tersebut dibuang. Hasil catatan observasi dan wawancara disesuaikan dengan pembahasan penelitian dalam hal ini mengenai dampak psikologis peserta didik kelas 1 dalam menghafal Al-Quran.

²⁰ Noeh Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002). 142.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. 337-345.

3. Tahap penyajian (*data display*)

Penyajian data membuat data dapat terorganisir dan dapat tersusun dalam pola dan dapat mudah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks naratif juga berupa matrik, grafik maupun data pendukung dari penelitian.

4. Tahap penarikan kesimpulan (*Conclusions : drawing/verifying*)

Penarikan kesimpulan dari data-data yang telah di reduksi dan dianalisis sehingga menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan kemudian membentuk pembahasan untuk menarik kesimpulan. Setelah proses penyajian data, maka peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan tentang adanya dampak psikis bagi siswa di MI Masalikel Huda 01 Tahunan akan diperoleh dan di jabarkan sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

